

PENGEMBANGAN KAMUS BERGAMBAR PERALATAN TATA HIDANG UNTUK SISWA JASA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

The development of illustrated dictionary about culinary dish tools for caterers students of SMKN 6 Yogyakarta

Oleh : Chintya Wulandari, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
bundachintya.wulan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan kamus bergambar peralatan tata hidang, (2) mengetahui kelayakan kamus bergambar peralatan tata hidang dilihat dari aspek isi materi, bahasa, dan tampilan kamus, (3) mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap, kamus bergambar peralatan tata hidang. Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan kamus bergambar ini yaitu R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D yang meliputi: 1) *define* adalah tahap mengumpulkan informasi meliputi analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan, 2) *design* adalah tahap perancangan peneliti membuat rancangan awal (*prototype*) atau rancangan produk, 3) *development* adalah tahap menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi, revisi dan uji coba, 4) *disseminate* adalah tahap penyebaran yang dilakukan peneliti yaitu dengan uji lapangan pada siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan soal pre test – post test. Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang untuk Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model 4D (2) Kamus bergambar peralatan tata hidang memiliki penilaian dari ahli materi yaitu “layak”, penilaian dari ahli media yaitu “sangat layak” dan penilaian dari siswa yaitu “layak” (3) Peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata pretest – post test yakni dari 68,48 meningkat menjadi 93,12 dan perolehan gain score sebesar 0,79 dalam kategori tinggi.

Kata kunci : Media pembelajaran, kamus bergambar, tata hidang, kelayakan media

Abstract

This study is purposed to: (1) develop an illustrated dictionary about culinary dish tools, (2) understand the feasibility of illustrated dictionary on culinary dish tools as seen from the aspect of dictionary content, language, and display, (3) understand an increase in student learning outcomes of illustrated dictionary about culinary dish tools. This research type used in the development of illustrated dictionary about culinary dish tools, i.e. R & D (Research and Development) with a model of the development of 4D include: 1) define is the stage of collecting information include curriculum analysis, learners analysis, material analysis and formulate objectives, 2) design is the stage design in the form of prototypes or product design, 3) development is the stage of the final product after going through the process of validation, revision and testing, 4) disseminate is the deployment phase conducted by researchers, by field tests in class XII caterers of SMKN 6 Yogyakarta. The instrument used in this study is a questionnaire concerning pretest and posttest. The results revealed that: (1) the development of illustrated dictionary about culinary dish tools for caterers students of SMKN 6 Yogyakarta using the method of R & D with 3D model, (2) the illustrated dictionary about culinary dish tools have an assessment of the subject matter experts, i.e. “feasible”, the assessment of media experts, which is “very decent” and assessment of students, the “decent”, 3) the improving student learning outcomes the average value of pretest and posttest, i.e. from 68.48 increased to 93.12 and acquisition gain score of 0.79 in the high category.

Keywords: learning media, illustrated dictionary, culinary dish, feasibility media

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satu dari penyelenggara pendidikan di Indonesia. SMK merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan pendidikan, keterampilan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang sesuai dengan bidang keterampilan yang sudah dipelajarinya. Pelayanan makan dan minum merupakan salah satu pembelajaran produktif yang didalamnya terdapat standar kompetensi mengenal peralatan makan dan minum, alat hidang serta lenan yang wajib dipelajari siswa SMK jurusan Jasa Boga. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 September 2015, yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah dan menggunakan alat bantu pembelajaran.

Nilai prestasi siswa pada mata pelajaran Tata Hidang kompetensi peralatan makan dan minum, alat hidang serta *lenan* belum mencapai KKM berdasarkan hasil observasi saat PPL yaitu 75 sehingga guru harus melakukan remedial untuk mencapai nilai kelulusan dan data 32 siswa yaitu yang mendapat nilai diatas 75 berjumlah 6 siswa (18,75%), siswa yang mendapat nilai 65-74,9 berjumlah 25 siswa (78,12%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah 64,5 berjumlah 1 orang (3,12%). Hal tersebut membuat tugas dan tanggung jawab seorang guru bukanlah hanya memberikan ilmu terhadap siswa, namun juga memberikan informasi yang mudah diterima oleh siswa. Salah satu metode

yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami pengetahuan dapat melalui media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar di SMK Negeri 6 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran Tata Hidang kompetensi peralatan makan dan minum, alat hidang serta lenan yaitu modul. Media modul tersebut belum dapat digunakan sebaik mungkin, dikarenakan modul Tata Hidang hanya terbatas 20 buah dan terdapat 4 jenis modul Tata Hidang. SMK N 6 Yogyakarta menggunakan modul lama terbitan tahun 2010, isi materinya masih mengacu kurikulum KTSP, tampilan kurang menarik seperti gambar hitam putih dan komposisi warna kurang menarik dan belum ada penambahan modul dari karangan terbaru. Siswa kurang gemar membaca modul yang tidak dilengkapi dengan gambar sehingga siswa tidak mudah memahami penjelasan guru dan membuat siswa mudah jenuh dalam memahami materi.

Pernyataan diatas diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Solusi dari permasalahan tersebut adalah mengembangkan media pembelajaran yang ada disesuaikan dengan kebutuhan dilihat pada kurikulum, isi materi, penambahan gambar sehingga menjadi kamus bergambar dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan, keterampilan pembelajaran

sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran (I Wayan Santyasa, 2007:1)

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Tata Hidang bahwa kurang lengkapnya modul yang digunakan, membuat setiap siswa di minta mencari referensi melalui internet atau sumber lain. Buku-buku tentang materi Tata Hidang di perpustakaan masih terbatas dan belum ada penambahan buku baru tentang materi pelayanan makan dan minum. Pengembangan kamus bergambar peralatan tata hidang ini bermaksud sebagai media pendamping modul dalam proses pembelajaran.

Kamus ini berisi tentang macam-macam peralatan beserta nama dan fungsi dari jenis peralatan yang ditampilkan. Kamus bergambar peralatan Tata Hidang masih jarang dijual atau di temui ditoko-toko atau perpustakaan.

Kamus bergambar ini juga dapat dengan mudah digunakan oleh guru selama menyampaikan materi. Dengan adanya kamus bergambar diharapkan dapat memberi peningkatan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pengetahuan siswa terhadap materi peralatan makan dan minum, alat hidang serta lenan.

Kamus bergambar peralatan Tata Hidang disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan di SMK N 6 Yogyakarta, dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 3.2. memilih peralatan makan dan minum ; alat hidang serta lenan. Cakupan materi yang digunakan terkait tentang macam-macam peralatan yang digunakan dalam membuat dan menyajikan makan dan minum. Sasaran utama

penggunaan kamus dan pembaca kamus bergambar peralatan Tata Hidang ini adalah siswa SMK program keahlian Jasa Boga dan kalayak umum.

Kamus bergambar peralatan Tata Hidang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kamus bergambar yakni lebih menarik dengan tampilan warna yang beragam, dilengkapi dengan gambar peralatan yang lengkap dan berukuran tidak terlalu besar sehingga dapat dibawa dengan mudah. Kekurangan kamus bergambar peralatan Tata Hidang yakni kamus bergambar peralatan Tata Hidang hanya menjelaskan pengertian alat Tata Hidang tanpa dilengkapi materi oleh karena itu sifatnya hanya menjadi pendamping modul dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D) dengan model 4D (*define, design, develop and disseminate*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Desember 2015 sampai Mei 2016 di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subyek pengujian uji coba instrumen media yaitu kelas XII Jasa Boga 3 yang memiliki nilai KKM tinggi diantara ketiga kelas sebanyak 33 orang, sedangkan sampel yang dijadikan subyek uji lapangan pengambilan data yaitu kelas XII Jasa Boga 2 yang memiliki nilai KKM rendah diantara ketiga kelas sebanyak 25 orang.

Prosedur

Prosedur penelitian pengembangan kamus bergambar peralatan tata hidang menggunakan 4 tahap yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Tahap *define* adalah tahap mengumpulkan informasi meliputi analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan. Tahap *design* adalah tahap perancangan peneliti membuat rancangan awal (*prototype*) atau rancangan produk. Tahap *development* adalah tahap menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi, revisi dan uji coba. Tahap *disseminate* adalah tahap penyebaran yang dilakukan peneliti yaitu dengan uji lapangan pada siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu dari observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran tata hidang di SMK Negeri 6 Yogyakarta, wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan media pembelajaran dan kebutuhan pembuatan kamus bergambar peralatan tata hidang, lembar validasi digunakan untuk menyimpulkan hasil penilaian ahli materi dan ahli media, angket digunakan untuk menyimpulkan hasil kelayakan kamus bergambar peralatan tata hidang dan soal test digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kamus bergambar peralatan tata hidang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *gain score* dan statistik deskriptif. Menentukan peningkatan hasil belajar menggunakan rumus *gain score* sehingga diketahui bahwa peningkatan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Menentukan kelayakan dari kamus bergambar peralatan tata hidang menggunakan skala pengukuran *likert*, dengan skala pengukuran *likert* data yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2009: 141).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang

Model penelitian dan pengembangan kamus bergambar peralatan tata hidang yang digunakan yaitu 4D (*define*, *design*, *develop and disseminate*).

Tahap Pendefinisian (*Define*) Pada tahap pendefinisian kamus bergambar peralatan Tata Hidang diperoleh informasi melalui observasi yang dilakukan pada 15 Januari 2016.

Tahap Perancangan (*Design*) Pada tahap *design* atau perancangan dilakukan pembuatan rancangan awal yang disesuaikan dengan hasil observasi.

Tahap Pengembangan (*Develop*) Pada tahap *development* dilakukan validasi materi dan validasi media, uji coba instrumen.

Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*) Pada tahap *disseminate* dilakukan uji lapangan di kelas XII JB2 dengan melakukan pre test, post test dan pengisian angket kelayakan kamus bergambar peralatan Tata Hidang.

2. Hasil Uji Coba Kelayakan

a. Validasi Ahli Materi

Pada tahap validasi ahli materi dilakukan oleh guru mata pelajaran Tata Hidang SMK Negeri 6 Yogyakarta dan memberikan penilaian terhadap kamus bergambar dari aspek materi pembelajaran. Revisi dari ahli materi untuk kamus bergambar peralatan tata hidang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar revisi dari ahli materi guru Tata Hidang

No	Masukan / Komentar	Langkah perbaikan
1.	Foto peralatan harus asli	Foto peralatan menggunakan alat yang terdapat di SMK Negeri 6 Yogyakarta
2.	Beberapa ukuran <i>cutleris</i> kurang tepat	Pengukuran panjang peralatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan penggaris
3.	Gambar <i>tray</i> kurang beragam	Gambar <i>tray</i> dilengkapi dengan gambar <i>round tray</i> , <i>square tray</i> dan <i>tray</i> yang dilapisi anti slip
4.	Gambar salt and pepper shaker kurang lengkap	Gambar salt and pepper shaker di cantumkan dua jenis yakni yang kaca bening dan bahan keramik
4.	Gambar kamus bergambar terlihat kecil	Ukuran gambar dibesarkan sehingga menjadi lebih jelas

Tabel 2. Rekap hasil angket validasi materi oleh guru Tata Hidang

No	Indikator	Skor rerata	Kategori
1	Kualitas materi	4	Sangat Setuju
2	Penyajian materi	3,25	Setuju
3	Dampak bagi siswa	3,20	Setuju
	Rerata nilai	3,48	Setuju

b. Validasi Ahli Media

Pada tahap validasi ahli media, ahli media dari dosen memberikan penilaian dari aspek fungsi dan manfaat media serta kemenarikan kamus bergambar yang meliputi tampilan, desain gambar, bentuk dan ukuran huruf kemudian penyajian materi dalam penggunaan kamus bergambar. Revisi dari ahli

materi untuk kamus bergambar peralatan tata hidang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Daftar revisi dari dosen ahli media

No	Masukan / Komentar	Langkah perbaikan
1.	Belum terdapat petunjuk penggunaan	Menambahkan halaman petunjuk penggunaan media
2.	Penggunaan font masih kurang jelas	Ukuran font dibesarkan menjadi size 12 karena sebelumnya size 10
3.	Masih terdapat gambar yang pecah	Mengganti gambar yang masih pecah dengan gambar resolusi lebih tinggi
4.	Tambahan penggaris dalam gambar malah mengganggu	Menghilangkan penggaris yang mengganggu pada gambar

Tabel 4. Rekap hasil angket validasi media oleh dosen ahli

No	Indikator	Skor rerata	Kategori
1	Manfaat media kamus bergambar	3,75	Sangat Setuju
2	Tampilan media	3,6	Sangat Setuju
3	Pengoperasian media	4	Sangat Setuju
	Rerata nilai	3,78	Sangat setuju

c. Uji Coba

Pada tahap uji coba dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas & realibilitas angket dan soal, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal. Uji coba instrumen media dilakukan di kelas XII Jasa Boga 3 yang memiliki nilai KKM tinggi diantara ketiga kelas sebanyak 33 siswa.

Hasil validitas angket menunjukkan dari 17 point angket, 2 point angket tidak valid dan 15 point angket valid. Hasil reliabilitas angket menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas angket dalam kategori tinggi dengan nilai 0,904.

Hasil validitas soal menunjukkan dari 25 point soal, 0 point angket tidak valid dan 25 point soal valid. Hasil reliabilitas soal menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas soal dalam kategori tinggi dengan nilai 0,990. Hasil

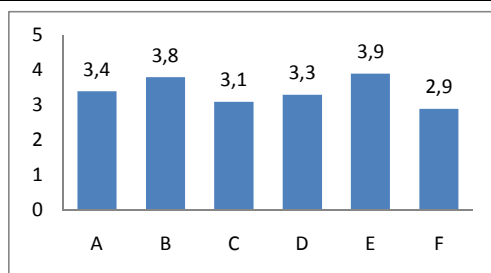
tingkat kesukaran butir soal menunjukkan bahwa dari 25 soal, 7 soal dalam kategori sukar, 10 soal dalam kategori sedang dan 8 soal dalam kategori mudah. Hasil daya beda soal menunjukkan bahwa dari 25 soal, 7 soal dalam kategori jelek, 11 soal dalam kategori sedang dan 7 soal dalam kategori baik.

d. Uji Lapangan

Pada tahap uji lapangan dilakukan pengujian media kamus bergambar untuk mengetahui tingkat kelayakan kamus bergambar dan peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kamus bergambar dengan analisis gain score. Subyek uji lapangan pengambilan data yaitu kelas XII Jasa Boga 2 yang memiliki nilai KKM rendah diantara ketiga kelas sebanyak 25 orang sedangkan 3 orang siswa berhalangan hadir saat penelitian. Hasil angket kelayakan kamus bergambar peralatan dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 1 berikut ini :

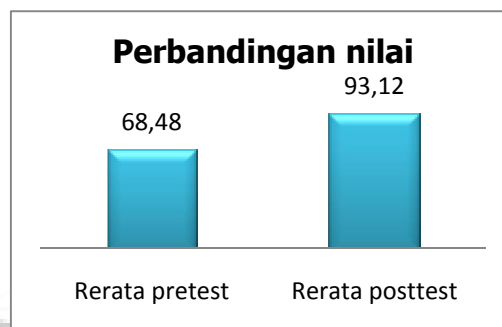
Tabel 5. Rekap hasil angket siswa

No	Indikator	Skor Rerata	Kategori
A	Manfaat media kamus bergambar	3,4	Setuju
B	Tampilan media	3,8	Sangat setuju
C	Pengoperasian media	3,1	Setuju
D	Kualitas materi	3,3	Setuju
E	Penyajian materi	3,9	Sangat setuju
F	Dampak bagi siswa	2,9	Setuju
	Rerata nilai	3,4	Setuju



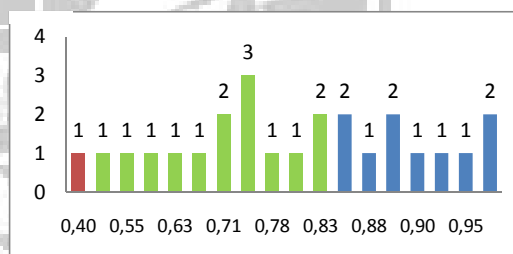
Gambar 1. Grafik hasil angket kelayakan media

Peningkatan hasil belajar antara nilai pre test dan post test cukup signifikan. Nilai rerata pre test 68,48 meningkat menjadi 93,12 saat post test. Grafik perbandingan nilai pre test dan post test dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Grafik perbandingan rerata pre test dan post test

Hasil analisis peningkatan hasil belajar menggunakan gainscore memperoleh rerata 0,79. Sedangkan hasil gain score masing-masing siswa dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Grafik nilai gain score

Pembahasan

1. Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang

Proses pengembangan kamus bergambar peralatan tata hidang dilakukan dengan 4 tahap pengembangan yaitu tahap *define* yang meliputi analisis kebutuhan dan studi literatur, tahap *design* yang meliputi membuat rancangan media yang berupa kamus bergambar peralatan tata hidang, tahap *develop* meliputi tahap validasi ahli materi dan ahli

media, revisi, uji coba dan tahap *disseminate* yang meliputi uji lapangan untuk mengetahui kelayakan dan peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kamus bergambar peralatan tata hidang.

2. Kelayakan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa kamus bergambar peralatan Tata Hidang layak digunakan untuk media pembelajaran. Kelayakan media kamus bergambar peralatan Tata Hidang dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari penilaian ahli materi, ahli media, respon siswa dan adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan kamus bergambar peralatan Tata Hidang.

Hasil kelayakan dari ahli materi mendapatkan nilai 3,48 dalam kategori layak, hasil kelayakan dari ahli media mendapat nilai 3,78 dalam kategori sangat layak dan hasil kelayakan dari siswa mendapat nilai 3,4 dalam kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa kamus bergambar peralatan Tata Hidang layak digunakan sebagai media pembelajaran

3. Peningkatan Hasil Belajar Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang

Peningkatan hasil belajar diperoleh dengan cara membandingkan hasil nilai rerata pre test dan post test serta dengan menghitung nilai gain score. Peningkatan hasil belajar menunjukkan efektifitas penggunaan kamus bergambar dalam pembelajaran.

Hasil rerata nilai pre test yakni 68,48 meningkat menjadi 93,12 saat post test. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan

media kamus bergambar peralatan tata hidang. Hasil analisis peningkatan hasil belajar menggunakan gainscore memperoleh rerata 0,79 yang merupakan kategori tinggi untuk peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni hasil penelitian Dewi Ismawarti pada tahun 2014 yang berjudul Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Membuat dan Menyajikan Minuman Non Alkohol dan Minuman Beralkohol untuk Siswa Jasa Boga Kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta memperoleh hasil *gain score* 0,84.

Maka dapat dikatakan bahwa penelitian dengan pengembangan kamus bergambar memperoleh hasil *gain score* tinggi sehingga kamus bergambar berdampak tinggi pada peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang untuk Siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model 4D yakni *define* yang mencakup analisis kebutuhan seperti analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis materi, *design* yang mencakup merancang media dan menyusun media, *development* yang mencakup validasi ahli materi, validasi ahli media, uji reliabilitas oleh siswa kelas XII JB3 dan *dessiminate* yakni uji lapangan oleh siswa kelas XII JB2.

Kamus bergambar peralatan tata hidang memiliki hasil kelayakan dari ahli

materi mendapatkan nilai 3,48 dalam kategori layak, hasil kelayakan dari ahli media mendapat nilai 3,78 dalam kategori sangat layak dan hasil kelayakan dari siswa mendapat nilai 3,4 dalam kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa kamus bergambar peralatan Tata Hidang layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan hasil score nilai rata-rata pretest dengan nilai 68,48 dan meningkat menjadi 93,12 pada score nilai rata-rata posttest. Nilai rata-rata tersebut kemudian dihitung dengan rumus gain score mendapatkan perolehan score 0,79. Jadi peningkatan hasil belajar menggunakan Kamus Bergambar Peralatan Tata Hidang termasuk dalam kategori tinggi.

Saran

Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran berikut untuk penelitian lanjutan :

1. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif serta pengayaan dalam pembelajaran tata hidang
2. Pengembangan media pembelajaran kamus bergambar untuk materi lain pada mata pelajaran tata hidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira (2013). *Pengertian kamus bergambar*.
<http://www.anneahira.com/kamus-istilah.html> diakses pada 26 Desember 2015 pukul 16:32 WIB
- I Wayan Santayasa (2007). *Landasan konseptual media pembelajaran*.
<http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/JUR.PEND.LUARSEKOLAH/1947041719704171973032.com> diakses pada 20 Desember 2015 pukul 13:21 WIB
- Sugiyono (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wardiman Djojonegoro (1998). *Pengembangan sumberdaya manusia melalui sekolah menengah kejuruan*. Jakarta : Jayakarta Agung